

ANALISIS *DU PONT SYSTEM* DAN KINERJA KEUANGAN PT TIMAH (PERSERO) TBK PERIODE 2017 - 2021

Abdul Halim¹, Catur Kumala Dewi², Nurfitriani³
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : haalmi.abdul77@gmail.com

Keywords :

Financial Performance, Du pont system , ROI

ABSTRACT

PT Timah is a producer and exporter of tin metal, and has an integrated tin mining business segment starting from exploration, mining, processing to marketing.

The purpose of this research is to analyze the financial performance of PT. Timah (Persero) Tbk using the Du pont system in terms of ROI from 2017-2021. The basic theory used in this study is financial management with ROI analysis tools through the Du pont system approach

Research result. PT. Timah (Persero) Tbk using the Du pont system in terms of ROI from 2017-2018 has decreased. The decrease was due to the decrease in net profit margin and total asset turnover, so the hypothesis was rejected. PT. Timah (Persero) Tbk using the Du pont system in terms of ROI from 2018-2019 has decreased. The decrease was caused by a decrease in net profit margin and an increase in total asset turnover, so the hypothesis was rejected. PT. Timah (Persero) Tbk using the Du pont system in terms of ROI from 2019- 2020 has decreased. The decrease was caused by a decrease in net profit margin and an increase in total asset turnover, so the hypothesis was rejected. PT. Timah (Persero) Tbk using the Du pont system in terms of ROI from 2020-2021 has increased. The increase is caused by the increase in net profit margin and the decrease in total asset turnover, so the hypothesis is accepted.

PENDAHULUAN

Sektor tambang merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu negara, karena perannya sebagai sumber daya energi yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara. Potensi yang kaya akan sumber daya alam akan dapat menumbuhkan terbukanya perusahaan-perusahaan untuk melakukan eksplorasi pertambangan sumberdaya tersebut. Perusahaan – perusahaan tambang harus mampu menjalankan kinerja perusahaan dengan baik untuk bertahan dalam persaingan yang kompetitif.

Kemampuan perusahaan untuk dapat bersaing sangat ditentukan oleh kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang tidak mampu bersaing untuk mempertahankan kinerja keuangannya akan tergusur dari lingkungan industrinya dan akan mengalami kebangkrutan.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan kegiatan perusahaan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2014:2).

Pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat pada laporan keuangan yang dimiliki oleh badan usaha atau perusahaan yang bersangkutan dan itu tercermin dari informasi yang diperoleh pada *balance sheet* (neraca), *income statement* (laporan laba rugi) dan *cash flow statement* (laporan arus kas), serta hal-hal lain yang turut mendukung sebagai penguat penilaian kinerja keuangan. Menurut Hery (2015:3) laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang kepentingannya. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, diantaranya analisis *Du pont system*.

Analisis *Du pont system* dapat mengukur kinerja keuangan secara lebih terperinci yaitu menunjukkan bagaimana margin laba bersih, perputaran total aset menentukan tingkat pengambilan. Menurut Brigham dan Houston (2017:153) *Du pont system* merupakan rumus yang menunjukkan tingkat pengambilan aktiva yang dapat diperoleh dari perkalian margin laba bersih (net profit margin dengan perputaran total asset).

Manfaat dari analisis *Du pont system* ialah sebagai efisiensi produksi dan penjualan, pengukuran profitabilitas dari produk yang diperoleh, pengukuran efisiensi modal kerja (Munawir, 2016:91). Melalui analisis *Du pont system* ini memberikan informasi mengenai berbagai faktor yang menyebabkan naik turunnya kinerja keuangan perusahaan, sebenarnya metode hampir sama dengan analisis laporan keuangan biasa, namun pendekatannya lebih integrative dengan menggunakan komposisi laporan keuangan sebagai elemen analisisnya, yaitu dengan menganalisis rasio keuangan agar perusahaan dapat mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi efektifitasnya dalam mengelola sumber daya yang perusahaan miliki, sehingga perencanaan keuangannya akan lebih baik dimasa yang akan datang.

METODE

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dimana data yang digunakan berupa laporan keuangan PT Timah (Persero) Tbk periode 2017 - 2021, yang diunduh dari situs Bursa Efek Indonesia.

2. Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *du pont system*.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan sebagai berikut :

- a. Hipotesis pertama diterima jika kinerja keuangan PT Timah (Persero) Tbk dengan menggunakan *Du pont system* yang ditinjau dari ROI dari tahun 2017-2018 mengalami kenaikan, sebaliknya hipotesis ditolak jika kinerja keuangan PT Timah (Persero) Tbk dengan menggunakan *Du pont system* yang ditinjau dari ROI dari tahun 2017-2018 mengalami penurunan.
- b. Hipotesis kedua diterima jika kinerja keuangan PT Timah (Persero) Tbk dengan menggunakan *Du pont system* yang ditinjau dari ROI dari tahun 2017-2018 mengalami kenaikan, sebaliknya hipotesis ditolak jika kinerja keuangan PT Timah (Persero) Tbk dengan menggunakan *Du pont system* yang ditinjau dari ROI dari tahun 2017-2018 mengalami penurunan.
- c. Hipotesis ketiga diterima jika kinerja keuangan PT Timah (Persero) Tbk dengan menggunakan *Du pont system* yang ditinjau dari ROI dari tahun 2019-2020 mengalami

kenaikan, sebaliknya hipotesis ditolak jika kinerja keuangan PT Timah (Persero) Tbk dengan menggunakan *Du pont system* yang ditinjau dari ROI dari tahun 2019-2020 mengalami penurunan.

- d. Hipotesis keempat diterima jika kinerja keuangan PT Timah (Persero) Tbk dengan menggunakan *Du pont system* yang ditinjau dari ROI dari tahun 2020-2021 mengalami kenaikan, sebaliknya hipotesis ditolak jika kinerja keuangan PT Timah (Persero) Tbk dengan menggunakan *Du pont system* yang ditinjau dari ROI dari tahun 2020-2021 mengalami penurunan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perhitungan Perputaran Total Asset Turnover

Berikut dilakukan perhitungan perputaran total asset turnover pada PT Timah (Persero) Tbk dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times 1 \text{ kali}$$

1. Tahun 2017

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{9.217.160}{11.876.309} \times 1 \text{ kali}$$

$$\text{Total Asset Turnover} = 0,77 \text{ kali}$$

Berdasarkan perhitungan analisis Perputaran Total Aktiva (Total Asset Turnover) PT Timah (Pesero) tahun 2017 jika dihitung dengan *Du pont system* sebesar 0,77 kali.

2. Tahun 2018

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{11.049.946}{15.117.948} \times 1 \text{ kali}$$

$$\text{Total Asset Turnover} = 0,73 \text{ kali}$$

Berdasarkan perhitungan analisis Perputaran Total Aktiva (Total Asset Turnover) PT Timah (Pesero) tahun 2018 jika dihitung dengan *Du pont system* sebesar 0,73 kali.

3. Tahun 2019

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{19.302.627}{20.361.278} \times 1 \text{ kali}$$

$$\text{Total Asset Turnover} = 0,94 \text{ kali}$$

Berdasarkan perhitungan analisis Perputaran Total Aktiva (Total Asset Turnover) PT Timah (Pesero) tahun 2019 jika dihitung dengan *Du pont system* sebesar 0,94 kali.

4. Tahun 2020

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{15.215.980}{14.517.700} \times 1 \text{ kali}$$

$$\text{Total Asset Turnover} = 1,04 \text{ kali}$$

Berdasarkan perhitungan analisis Perputaran Total Aktiva (Total Asset Turnover) PT Timah (Pesero) tahun 2020 jika dihitung dengan *Du pont system* sebesar 1,04 kali.

5. Tahun 2021

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{14.607.003}{14.690.989} \times 1 \text{ kali}$$

$$\text{Total Asset Turnover} = 0,99 \text{ kali}$$

Berdasarkan perhitungan analisis Perputaran Total Aktiva (Total Asset Turnover) PT Timah (Pesero) tahun 2021 jika dihitung dengan *Du pont system* sebesar 0,99 kali.

B. Perhitungan Net Profit Margin

Berikut dilakukan perhitungan net profit margin pada PT Timah (Pesero) Tbk dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

1. Tahun 2017

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{502.417}{9.217.160} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 5,45\%$$

Berdasarkan perhitungan analisis Net Profit Margin PT Timah (Pesero) tahun 2017 jika dihitung dengan *Du pont system* sebesar 5,45%.

2. Tahun 2018

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{531.349}{11.049.946} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 4,80\%$$

Berdasarkan perhitungan analisis. Net Profit Margin PT Timah (Pesero) tahun 2018 jika dihitung dengan *Du pont system* sebesar 4.80%.

3. Tahun 2019

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{(611.284)}{19.302.627} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = -3,16\%$$

Berdasarkan perhitungan analisis Net Profit Margin PT Timah (Pesero) tahun 2019 jika dihitung dengan *Du pont system* sebesar -3,16%.

4. Tahun 2020

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{(340.602)}{15.215.980} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = -2,23\%$$

Berdasarkan perhitungan analisis Net Profit Margin PT Timah (Pesero) tahun 2020 jika dihitung dengan *Du pont system* sebesar -2,23%.

5. Tahun 2021

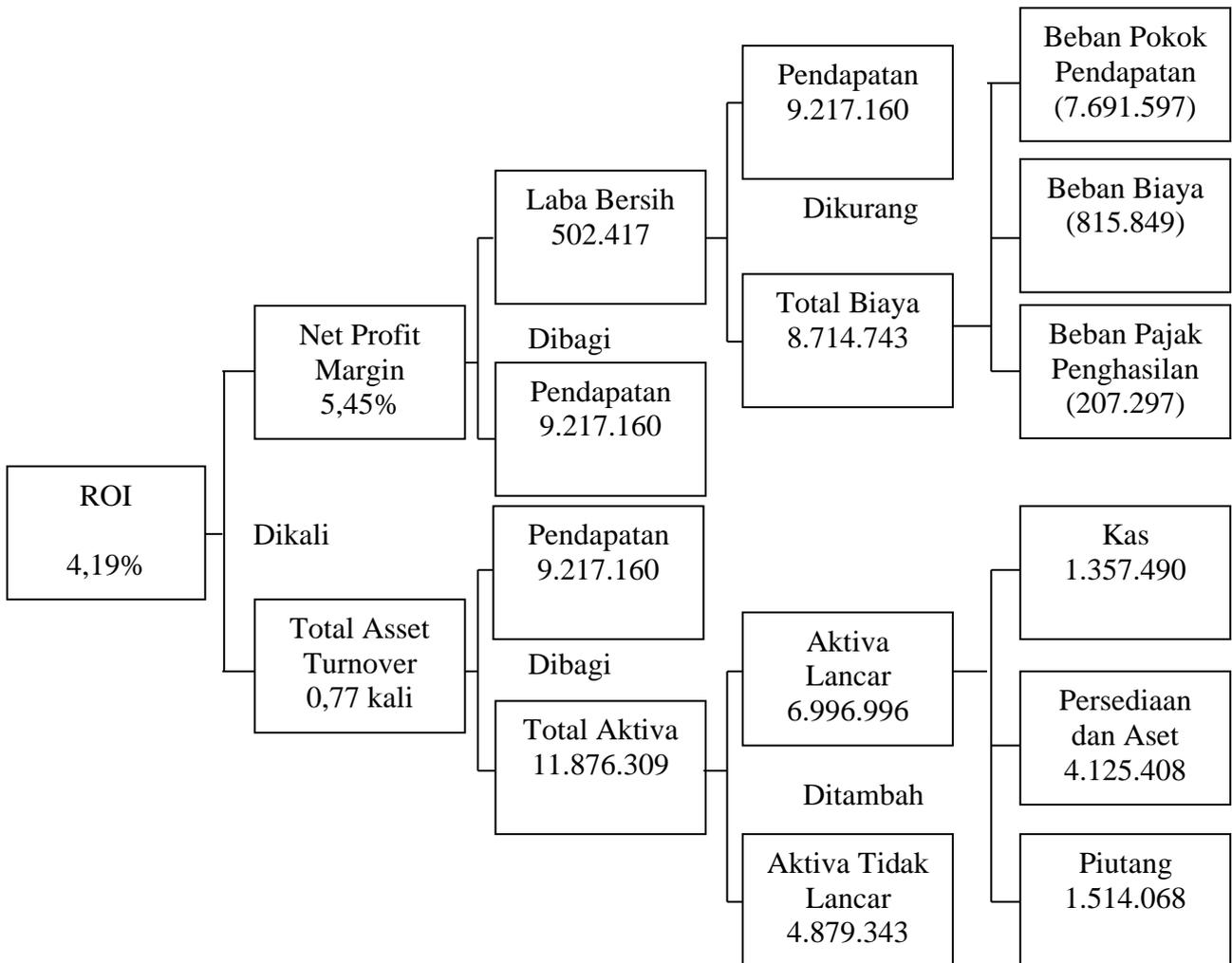
$$\text{Net Profit Margin} = \frac{1.302.843}{14.607.003} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 8,91\%$$

Berdasarkan perhitungan analisis. Net Profit Margin PT Timah (Pesero) tahun 2021 jika dihitung dengan *Du pont system* sebesar 8,91%.

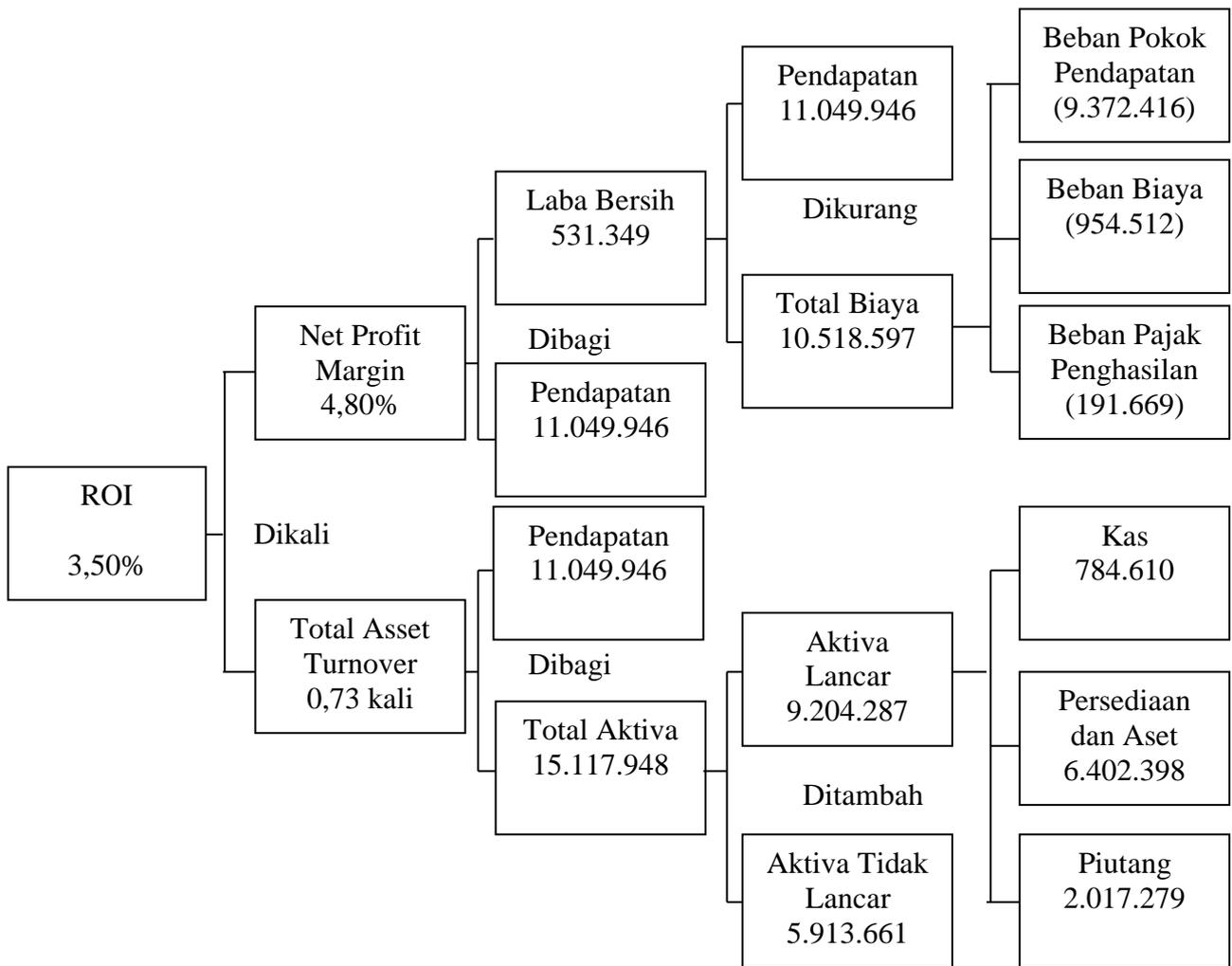
C. Perhitungan Return on Investment dengan *Du pont system*

Berikut dilakukan perhitungan *retun on investment* menggunakan pendekatan *du pont system*.

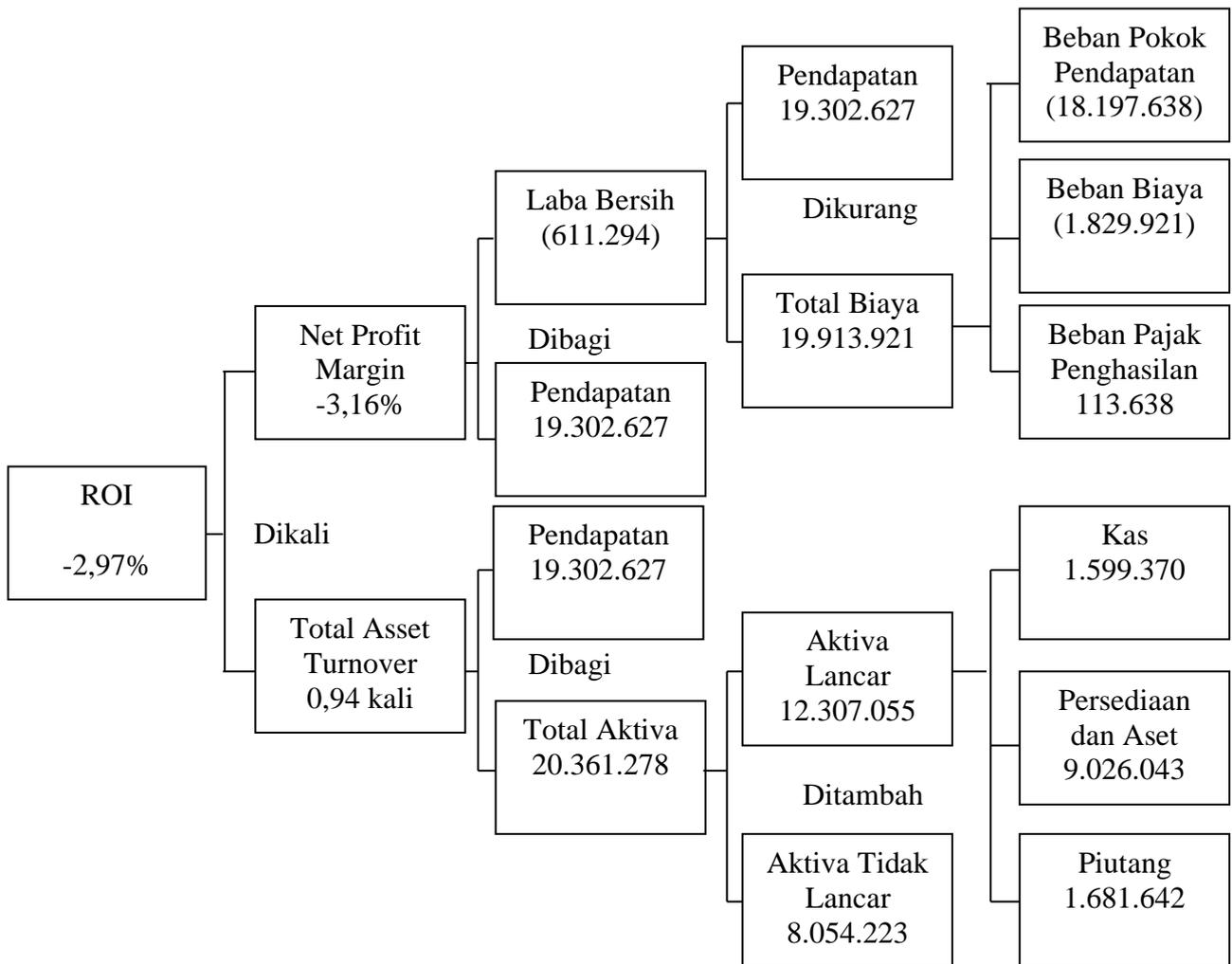


Gambar 1. *Du pont system* PT Timah (Persero) Tbk Tahun 2017

Sumber : Data Diolah (2024)

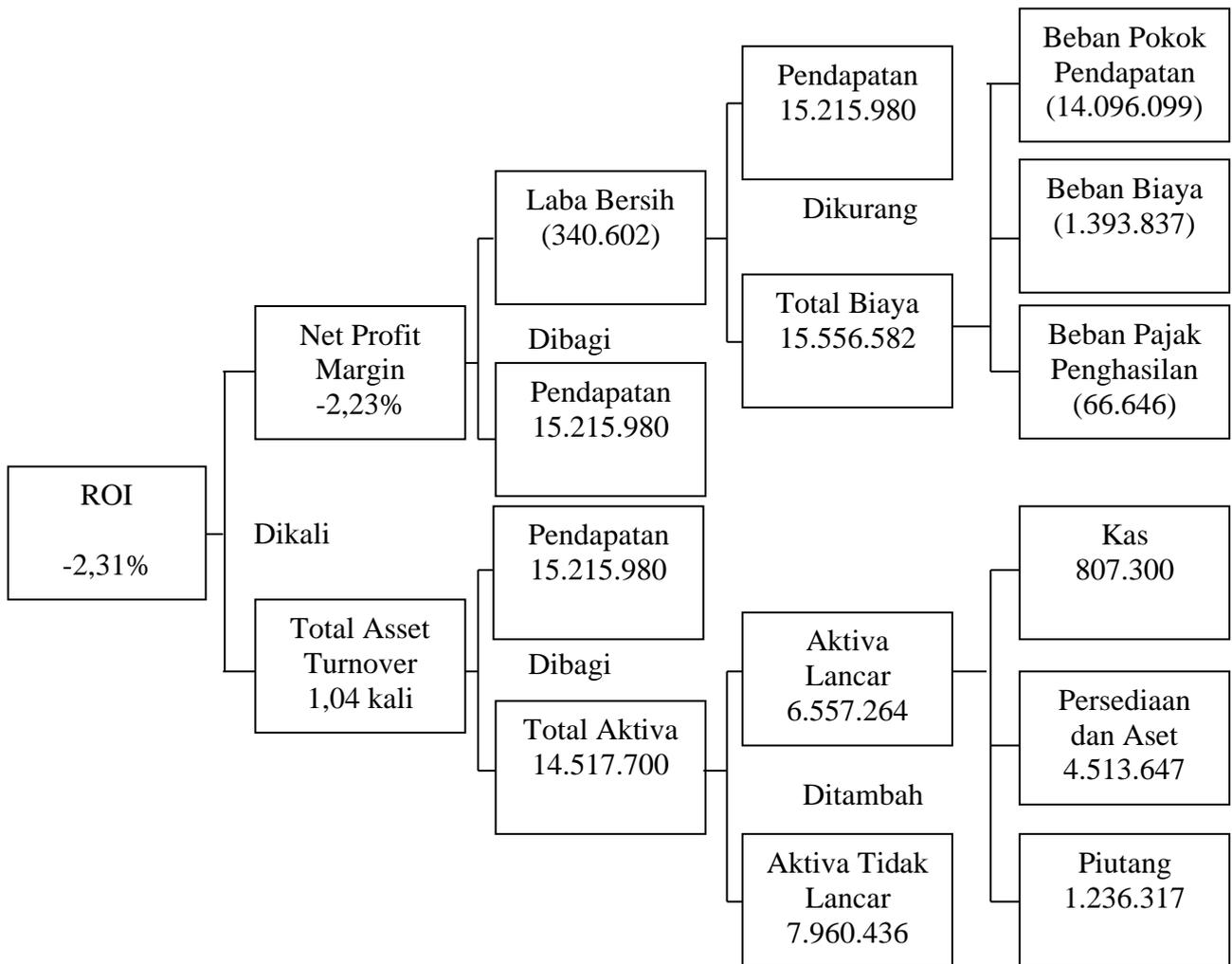


Gambar 2. Du pont system PT Timah (Persero) Tbk Tahun 2018
 Sumber : Data Diolah (2024)



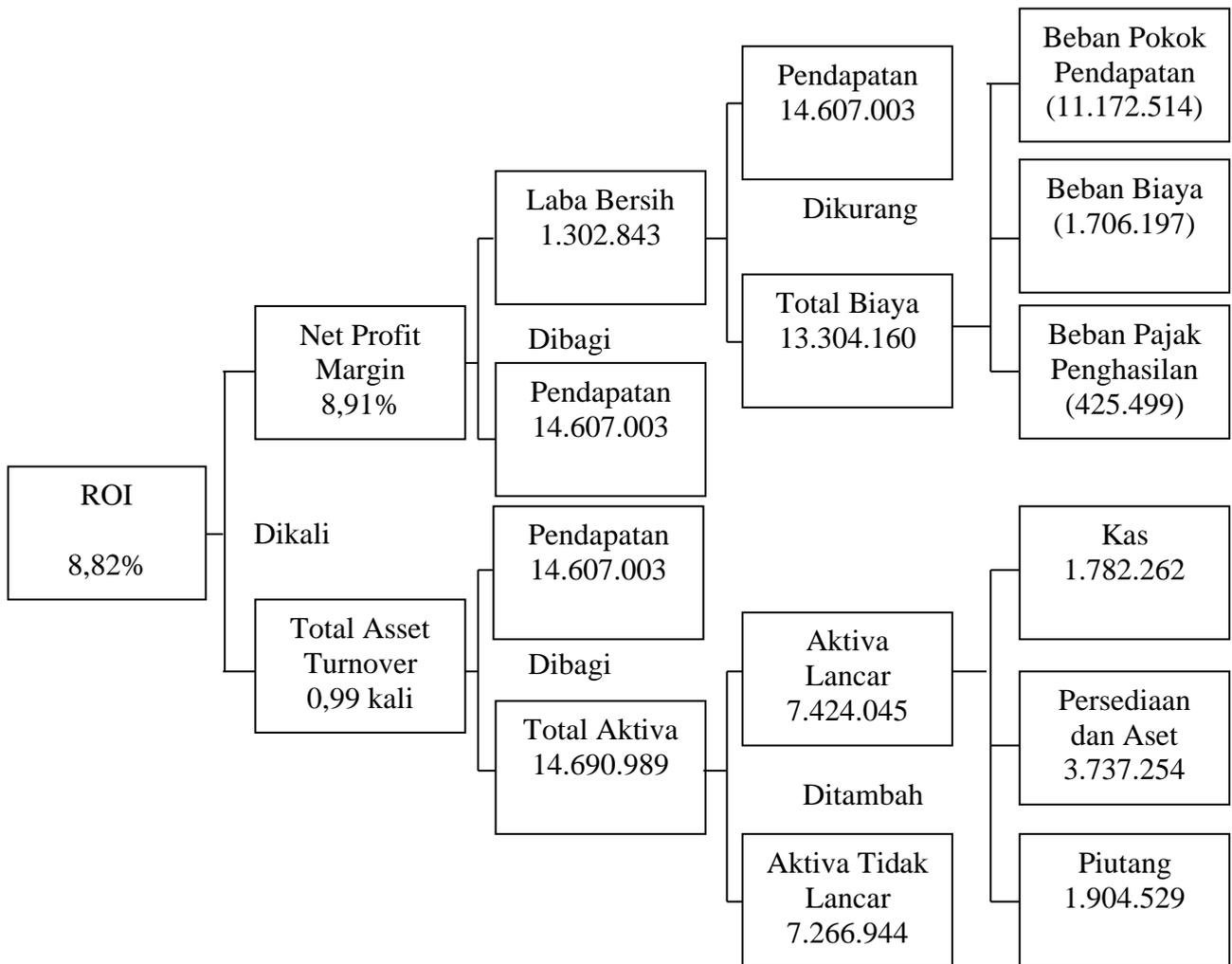
Gambar 3. Du pont system PT Timah (Persero) Tbk Tahun 2019

Sumber : Data Diolah (2024)



Gambar 4. Du pont system PT Timah (Persero) Tbk Tahun 2020

Sumber : Data Diolah (2024)



Gambar 5. Du pont system PT Timah (Persero) Tbk Tahun 2021

Sumber : Data Diolah (2024)

Rekapitulasi perhitungan *Return on Investment* (ROI) dengan metode *du pont system* pada PT Timah (Persero) Tbk Tahun 2017-2021 disajikan sebagai berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Perhitungan *Return On Investment*

No	Tahun	ROI (%)	Kinerja	Hipotesis
1	2017	4,19	-	
2	2018	3,50	Menurun	Ditolak
3	2019	-2,97	Menurun	Ditolak
4	2020	-2,31	Menurun	Ditolak
5	2021	8,83	Meningkat	Diterima

Pembahasan

a. Kinerja keuangan PT. Timah (Persero) Tbk dengan menggunakan *Du pont system* yang ditinjau dari ROI dari tahun 2017-2018

TATO pada tahun 2017 diketahui 0,77 kali. TATO 2018 diketahui 0,73 kali. Terjadi penurunan TATO dari tahun 2017 sampai 2018. Penurunan ini disebabkan kas dan setara kas menurun serta meningkatnya piutang, perusahaan belum mampu memaksimalkan aktiva yang dimiliki. Net Profit Margin pada tahun 2017 diketahui 5,45%. Net Profit Margin pada tahun 2018 diketahui 4,80%. Terjadi penurunan Net Profit Margin dari tahun 2017 sampai 2018. Penurunan ini disebabkan tingginya total biaya yang meliputi beban pokok pendapatan, beban biaya, dan beban pajak penghasilan

ROI pada tahun 2017 diketahui 4,19%. ROI pada tahun 2018 diketahui 3,50%. Terjadi penurunan ROI melalui pendekatan *Du pont system* dari tahun 2017 sampai 2018. Penurunan ini disebabkan Total Asset Turnover menurun dari tahun 2017 sampai 2018 dan Net Profit Margin menurun dari tahun 2017 sampai 2018.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh dan Bestari Karlinda 2021 sependapat dengan penelitian *Du pont system* yang ditinjau dari ROI mengalami penurunan, Oleh karena itu menyatakan bahwa Kinerja keuangan PT. Timah (Persero) Tbk dengan menggunakan *Du pont system* yang ditinjau dari ROI dari tahun 2017-2018. mengalami penurunan. maka dengan demikian hipotesis ditolak.

b. Kinerja keuangan PT. Timah (Persero) Tbk dengan menggunakan *Du pont system* yang ditinjau dari ROI dari tahun 2018-2019.

TATO pada tahun 2018 diketahui 0,73 kali. TATO 2019 diketahui 0,94 kali. Terjadi peningkatan TATO dari tahun 2017 sampai 2018. Peningkatan ini disebabkan jumlah aset meningkat Net Profit Margin pada tahun 2017 diketahui 5,45%. Net Profit Margin pada tahun 2018 diketahui 4,80%. Terjadi penurunan Net Profit Margin dari tahun 2017 sampai 2018. Penurunan ini disebabkan karena meningkatnya pendapatan pada tahun sebelumnya hampir seimbang dengan tingginya total biaya sehingga perusahaan rugi dan tidak mendapatkan untung

ROI pada tahun 2017 diketahui 4,19%. ROI pada tahun 2018 diketahui 3,50%. Terjadi penurunan ROI melalui pendekatan *Du pont system* dari tahun 2017 sampai 2018. Penurunan ini disebabkan Total Asset Turnover menurun dari tahun 2017 sampai 2018 dan Net Profit Margin menurun dari tahun 2017 sampai 2018.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh dan Bestari Karlinda 2021 sependapat dengan penelitian *Du pont system* yang ditinjau dari ROI mengalami penurunan. Oleh karena itu menyatakan bahwa Kinerja keuangan PT. Timah (Persero) Tbk dengan

menggunakan *Du pont system* yang ditinjau dari ROI dari tahun 2017-2018. mengalami penurunan. maka dengan demikian hipotesis ditolak.

c. Kinerja keuangan PT. Timah (Persero) Tbk dengan menggunakan *Du pont system* yang ditinjau dari ROI dari tahun 2019-2020.

TATO pada tahun 2019. diketahui 0,94 kali. TATO 2020 diketahui 1,04 kali. Terjadi peningkatan TATO dari tahun 2017 sampai 2018. Peningkatan disebabkan meningkatnya total aset. Net Profit Margin pada tahun 2019 diketahui -3,16%. Net Profit Margin pada tahun 2020 diketahui -2,23%. Terjadi kerugian Net Profit Margin dari tahun 2017 sampai 2018. Kerugian ini disebabkan biaya biaya yang relatif tinggi serta perusahaan yang tidak mendapatkan untung.

ROI pada tahun 2019 diketahui -2,97%. ROI pada tahun 2020 diketahui - 2,31%. Terjadi penurunan ROI melalui pendekatan *Du pont system* dari tahun 2019 sampai 2020. Penurunan ini disebabkan bahwa kemampuan manajemen perusahaan menurun dalam mengelola total aktivitya untuk menghasilkan laba.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh dan Bestari Karlinda 2021 sependapat dengan penelitian *Du pont system* yang ditinjau dari ROI mengalami penurunan, Oleh karena itu menyatakan bahwa Kinerja keuangan PT. Timah (Persero) Tbk dengan menggunakan *Du pont system* yang ditinjau dari ROI dari tahun 2019-2020 mengalami penurunan maka dengan demikian hipotesis diterima.

d. Kinerja keuangan PT. Timah (Persero) Tbk dengan menggunakan *Du pont system* yang ditinjau dari ROI dari tahun 2020-2021.

TATO pada tahun 2020 diketahui 1,04 kali. TATO 2020 diketahui 0,99 kali. Terjadi penurunan TATO dari tahun 2017 sampai 2018 disebabkan turunnya pendapatan dan rendahnya aset. Net Profit Margin pada tahun 2019 diketahui - 2,23%. Net Profit Margin pada tahun 2020 diketahui 8,91%. Terjadi peningkatan Net Profit Margin dari tahun 2020 sampai 2021.

ROI pada tahun 2020 diketahui 2,31. ROI pada tahun 2021 diketahui - Terjadi peningkatan ROI melalui pendekatan *Du pont system* dari tahun 2020 sampai 2021. Peningkatan ini disebabkan bahwa kemampuan manajemen perusahaan meningkat dalam mengelola total aktivitya untuk menghasilkan laba.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indriana M 2019 dan Novianingrum 2021 sependapat dengan penelitian *Du pont system* yang ditinjau dari ROI mengalami peningkatan, Oleh karena itu menyatakan bahwa Kinerja keuangan PT. Timah (Persero) Tbk dengan menggunakan *Du pont system* yang ditinjau dari ROI dari tahun 2020-2021. mengalami kenaikan. maka dengan demikian hipotesis ditolak.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Kinerja keuangan PT. Timah (Persero) Tbk dengan menggunakan *Du pont system* yang ditinjau dari ROI dari tahun 2017-2018 mengalami penurunan. Penurunan disebabkan net profit margin dan Total Asset Turn Over menurun.
- b. Kinerja keuangan PT. Timah (Persero) Tbk dengan menggunakan *Du pont system* yang ditinjau dari ROI dari tahun 2018-2019 mengalami penurunan. Penurunan disebabkan net profit margin menurun dan Total Asset Turn Over meningkat.
- c. Kinerja keuangan PT. Timah (Persero) Tbk dengan menggunakan *Du pont system* yang ditinjau dari ROI dari tahun 2019-2020 mengalami penurunan. Penurunan disebabkan net profit margin menurun dan Total Asset Turn Over meningkat.

- d. Kinerja keuangan PT. Timah (Persero) Tbk dengan menggunakan *Du pont system* yang ditinjau dari ROI dari tahun 2020-2021 mengalami kenaikan. Kenaikan disebabkan net profit margin meningkat dan Total Asset Turn Over menurun.

2. **Saran**

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah :

a. Perusahaan

Perusahaan sebaiknya meningkatkan kemampuan pengelolaan pendapatan yang stabil agar mampu mempertahankan margin laba sehingga mampu memenuhi kewajiban sebagai biaya tetap dan perusahaan harus mampu memaksimalkan pengelolaan aset, dengan meningkatkan penjualan atau mengurangi sebagian aktiva yang kurang produktif.

b. Penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan mampu menjadi pedoman atau referensi bagi peneliti lainnya yang ingin meneliti menggunakan analisis DuPont System dan juga dapat menambahkan variabel lain serta mampu memberikan kontribusi kepada peneliti lainnya agar diharapkan pula penelitian selanjutnya lebih baik.

REFERENCES

- Brigham and Houston. 2017. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for. Academic Publishing Service).
- Munawir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Liberty : Yogyakarta.